

**LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN (LKPj)
PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN
TAHUN ANGGARAN 2019**

URUSAN : PILIHAN
OPD PELAKSANA : DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN



PAINAN, 30 JANUARI 2020

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur diucapkan kepada Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunianya untuk kita sebagai hamba-Nya. Sholawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW.

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih baik, berdaya guna, bertanggung jawab, dan untuk lebih memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja, sebagai wujud pertanggung jawaban dalam mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran serta dalam rangka perwujudan *good governance*, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pesisir Selatan telah menyusun Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPj) tahun 2019.

Semoga LKPj ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan dalam upaya mewujudkan *good governance*. Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi sehingga Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPj) ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Painan, 30 Januari 2020

Kepala Dinas,



EFRIANTO Z, S.Pt

Pembina

NIP 196404141989031009

BAB IV
PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAH

A. PROGRAM DAN KEGIATAN

Urusan : Pilihan

OPD Pelaksana : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

No	Program/Kegiatan		Belanja (Rp)		
			Anggaran	Realisasi	%
BELANJA LANGSUNG			<u>7.148.620.371</u>	<u>6.991.821.758</u>	<u>97,81</u>
A	Program Pelayanan Administrasi Perakantoran		<u>785.453.742</u>	<u>765.930.527</u>	<u>97,51</u>
	1	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	74.184.000	65.613.852	88,45
	2	Penyediaan jasa administrasi keuangan	159.400.000	159.400.000	100,00
	3	Penyediaan jasa kebersihan kantor	34.993.941	34.991.495	99,99
	4	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	22.700.000	19.760.000	87,05
	5	Penyediaan alat tulis kantor	82.885.361	82.884.940	99,99
	6	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	26.041.200	24.311.000	93,36
	7	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	8.905.040	8.905.040	100,00
	8	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	5.500.000	5.399.000	98,16
	9	Penyediaan makanan dan minuman	29.122.500	24.497.000	84,12
	10	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	88.200.000	88.170.000	99,97
	11	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	130.000.000	129.970.000	99,98
	12	Penunjang Operasional Perencanaan dan Pelaporan	123.521.700	122.028.200	98,79
B	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana		<u>663.959.570</u>	<u>592.855.754</u>	<u>89,29</u>
	1	Pengadaan peralatan gedung kantor	144.765.870	132.528.000	91,55
	2	Pengadaan meubiler	75.233.700	71.230.000	94,68
	3	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	202.500.000	182.880.500	90,31
	4	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	241.460.000	206.217.254	85,40
C	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		<u>39.781.000</u>	<u>33.207.500</u>	<u>83,48</u>
	1	Penyusunan Laporan Tahunan dan Statistik	39.781.000	33.207.500	83,48
D	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak		<u>481.610.748</u>	<u>466.220.798</u>	<u>96,80</u>
	1	Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	204.670.750	191.886.800	93,75
	2	Pengawasan perdagangan ternak antar daerah	123.287.500	122.934.400	99,71

	3	Pengendalian dan pemberantasan penyakit rabies	134.917.498	132.749.598	98,39
	4	Pengawasan peredaran obat hewan	18.735.000	18.650.000	99,55
E	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan		<u>3.504.648.811</u>	<u>3.472.781.397</u>	<u>99,09</u>
	1	Pembibitan dan perawatan ternak	246.086.500	244.566.600	99,38
	2	Pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat	1.891.139.911	1.880.349.889	99,43
	3	Pembelian dan pendistribusian vaksin dan pakan ternak	221.245.000	220.267.950	99,56
	4	Peningkatan mutu genetik melalui IB	373.011.200	362.382.300	97,15
	5	Pengembangan ternak untuk menunjang percepatan pembangunan	540.977.200	534.813.508	98,86
	6	Pemberdayaan kelembagaan dan usaha peternakan	127.920.000	127.668.850	99,80
	7	Pencapaian swasembada daging sapi dan kerbau	69.768.500	69.677.950	99,87
	8	Fasilitasi pengembangan modal usaha peternakan	34.500.500	33.054.350	95,81
F	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Ternak		<u>270.481.500</u>	<u>265.662.866</u>	<u>98,22</u>
	1	Promosi atas hasil produksi peternakan unggulan daerah	270.481.500	265.662.866	98,22
G	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan		<u>145.705.000</u>	<u>142.931.250</u>	<u>98,10</u>
	1	Penerapan Teknologi Peternakan	145.705.000	142.931.250	98,10
H	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Peternakan		<u>1.256.980.000</u>	<u>1.252.231.666</u>	<u>99,62</u>
	1	Percepatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pertanian Mendukung Peternakan	199.255.000	197.121.250	98,93
	2	Peningkatan sarana/prasarana peternakan (DAK dan penunjang)	1.010.000.000	1.008.610.416	99,86
	3	Peningkatan sarana/prasarana peternakan (DAK dari DAU)	47.725.000	46.500.000	97,43

Painan, 30 Januari 2020

Kepala Dinas, *A***EFRIANTO Z, S.Pt**

Pembina

NIP 196404141989031009

A. REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan alokasi dana sebesar Rp785.453.742,- dan terealisasi sebesar Rp765.930.527,- atau sebesar 97,51%. Program ini bertujuan untuk menyediakan sarana prasarana untuk kelancaran pelayanan administrasi perkantoran. Sasarannya adalah lancarnya pembuatan administrasi perkantoran. Program ini mencakup mulai dari penyediaan sarana prasarana yang dibutuhkan, lingkungan kantor yang bersih untuk kenyamanan dalam bekerja, honorarium untuk pelaksana administrasi keuangan, dan biaya untuk pelaksanaan koordinasi pelaksanaan pekerjaan.

Manfaat Program Pelayanan Administrasi Perkantoran yaitu terjaminnya pelayanan administrasi perkantoran yang lancar dan terkendali sehingga dapat digunakan sebagai sarana untuk mengevaluasi pelaksanaan pekerjaan yang menjadi tugas Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Capaian Program Pelayanan Administrasi Perkantoran adalah berupa tersedianya administrasi kegiatan dan tugas pokok dan fungsi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, tersedianya komponen listrik kantor untuk melakukan pekerjaan, penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan dihasilkan, tersedianya koran sebagai sumber informasi, buku-buku teknis peternakan dan peraturan perundang-undangan yang dibutuhkan untuk menjalankan tugas dan fungsi dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai pelayan masyarakat, dan terlaksananya koordinasi dan konsultasi baik dengan petugas teknis di lapangan dengan dinas terkait di propinsi dan kementerian di pusat.

Secara rinci Program Pelayanan Administrasi Perkantoran terdiri dari 12 kegiatan, sebagai berikut :

1.1. *Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik*

Kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik merupakan kegiatan penunjang pelaksanaan administrasi perkantoran. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah lancarnya operasional Kantor Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan keluaran terlaksananya pembayaran pemakaian jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan selama

tahun 2019. Alokasi anggaran untuk kegiatan ini pada tahun 2019 adalah sebesar Rp74.184.000,00 dan sudah terealisasi sebesar Rp65.613.852,00 (88,45%).

1.2. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan

Penyediaan jasa administrasi keuangan merupakan kegiatan yang dialokasikan dengan tujuan mendukung pelayanan jasa administrasi keuangan. Alokasi anggaran untuk kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan tahun 2019 adalah sebesar Rp159.400.000,00 terealisasi sebesar Rp159.400.000,00 (100%). Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah lancarnya pelaksanaan administrasi keuangan dalam pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan. Keluaran kegiatan ini adalah terlaksananya pembayaran honor pengelola keuangan yang meliputi honorarium pelaksana kegiatan (PA, KPA, PPK, bendahara, pengurus barang dan pejabat penatausahaan barang pengguna, dan penyediaan honorarium Non PNS) untuk menunjang pelaksanaan administrasi umum dan keuangan pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan.

1.3. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor

Kegiatan penyediaan jasa kebersihan kantor pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan merupakan kegiatan yang ditujukan untuk terciptanya kebersihan dan kenyamanan kantor. Keluaran kegiatan ini adalah terciptanya kebersihan di lingkungan kantor Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan yang meliputi :

- 1) Kantor Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan di Painan
- 2) Tempat Pemotongan Hewan di Painan
- 3) Puskesmas Painan di Kecamatan IV Jurai
- 4) Puskesmas Tarusan di Api-api Kecamatan Bayang
- 5) Puskesmas Surantih di Kecamatan Sutera
- 6) Puskesmas Padang Laban di Kecamatan Ranah Pesisir
- 7) Puskesmas Terpadu Indrapura di Kecamatan Air Pura
- 8) Puskesmas Lunang Silaut di Kecamatan Lunang

Alokasi anggaran untuk kegiatan penyediaan jasa kebersihan kantor pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2019 sebesar Rp34.993.941,00 terealisasi sebesar Rp34.991.495,00 (99,95%). Jika dihitung kebutuhan minimal penyediaan peralatan kebersihan untuk 8 kantor tersebut di atas, alokasi anggaran tersebut masih belum memadai sehingga dibutuhkan penambahan anggaran pada tahun anggaran selanjutnya.

1.4. *Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja*

Kegiatan penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2019 ditujukan untuk kelancaran pelaksanaan tugas operasional pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pesisir Selatan. Adapun keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya perbaikan peralatan dan perlengkapan kantor yang terdiri dari perbaikan 6 unit komputer, 13 unit laptop, 15 unit servis printer, 1 unit servis genset, dan 10 unit servis AC. Alokasi anggaran untuk kegiatan penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2019 sebesar Rp22.700.000,00 terealisasi sebesar Rp19.760.000,00 (87,05%).

1.5. *Penyediaan Alat Tulis Kantor*

Kegiatan penyediaan alat tulis kantor merupakan kegiatan penunjang untuk memperlancar kebutuhan operasional kantor. Alokasi anggaran kegiatan ini sebesar Rp 82.885.361,00 dengan realisasi sebesar Rp 82.884.940,00 (99,99%). Keluaran kegiatan ini adalah terlaksananya pembelian alat tulis kantor untuk mendukung kegiatan administrasi dan operasional Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten dan 6 unit Puskesmas serta petugas peternakan di 15 kecamatan. Hasil kegiatan ini adalah terpenuhinya kebutuhan operasional administrasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dan jajarannya di lapangan.

1.6. *Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan*

Kegiatan penyediaan barang cetakan dan penggandaan merupakan kegiatan penunjang operasional kantor. Alokasi anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp26.041.200,00 dengan realisasi sebesar Rp24.311.000,00 (93,36%). Keluaran kegiatan ini adalah terlaksananya cetak dan penggandaan pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan. Hasil kegiatan ini adalah lancarnya administrasi dinas dan UPTD kecamatan (6 Puskesmas dan 15 kecamatan) dalam pelaksanaan tugas administrasi dan pelayanan teknis.

1.7. *Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor*

Kegiatan penyediaan komponen listrik/penerangan bangunan kantor dimaksudkan untuk penyediaan kebutuhan komponen listrik di lingkungan Kantor Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan. Alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini

sebesar Rp8.905.040,00 dengan realiasi anggaran sebesar Rp8.905.040,00 (100%). Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pembelian komponen instalasi listrik/penerangan bangunan di Kantor Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, 6 unit Puskesmas baik di tingkat kabupaten maupun kecamatan, dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) Painan. Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah tersedianya alat penerangan bangunan kantor yang tepat jumlah dan tersedia sesuai kebutuhan.

1.8. *Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan*

Kegiatan penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2019 dimaksudkan untuk penyediaan buku bacaan dan literatur seperti peraturan perundang-undangan, buku teknis peternakan, kebijakan publik dan bahan bacaan lainya yang menunjang pengetahuan dan pemahan teknis dan manajerial aparatur. Keluaran kegiatan ini adalah terlaksananya pembelian bahan bacaan dan peraturan perundangan dengan tolok ukur indikator hasilnya adalah tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan.

Alokasi anggaran untuk penyediaan bahan bacaan ini adalah sebesar Rp5.500.000,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp5.399.000,00 (98,16%). Secara fisik kegiatan ini sudah terlaksana 100%. Adapun daftar buku bacaan dan peraturan perundang-undangan yang telah dibeli dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Buku Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan 2019

No	Judul Buku	Jumlah (buah)
1	10 Keajaiban Pikiran	1
2	Himpunan Peraturan Tentang ASN	1
3	Ide Kecil untuk Perubahan Besar	1
4	Inspiring Stories, 150 Kisah	1
5	Jangan Membuat Masalah Kecil Menjadi Besar	1
6	Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja	1
7	Manajemen Konflik dan Stres	1
8	Memahami Ilmu Pemerintah	1
9	Perpres No. 16 Tahun 2018	1
10	Reformasi Pelayanan Publik	1
11	SKS Kumpulan Surat Penting Hitam di Atas Putih	1
12	Think and Grow Rich	1

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pesisir Selatan, 2019

1.9. *Penyediaan Makanan dan Minuman*

Kegiatan penyediaan makanan dan minuman ditujukan untuk penyediaan konsumsi rapat dan penyediaan makan/minum tamu yang diselenggarakan oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan. Keluaran dari kegiatan ini adalah tersedianya konsumsi makanan dan minuman bagi peserta rapat serta makan minum untuk tamu dinas selama 1 (satu) tahun dengan target kinerja 12 kali rapat. Hasil kegiatan ini adalah terwujudnya sosialisasi, koordinasi, evaluasi program/kegiatan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan tahun 2019. Jumlah dana yang dianggarkan untuk pelaksanaan kegiatan penyediaan makanan dan minuman ini sebesar Rp29.122.500,00 dan telah direalisasikan sebesar Rp24.497.000,00 (84,12%).

1.10. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah

Anggaran rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah sebesar Rp88.200.000,00. Alokasi anggaran ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan perjalanan dinas aparatur meliputi koordinasi, konsultasi, dan rekonsiliasi program dan kegiatan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan baik ditingkat propinsi, tingkat regional maupun tingkat nasional. Realisasi anggaran rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah selama tahun 2019 sebesar 99,97% atau sebesar Rp88.170.000,00.

1.11. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah

Kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan perjalanan dinas ke kecamatan dalam rangka pembinaan teknis dan administrasi kepada aparatur di 15 kecamatan yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan. Alokasi anggaran kegiatan ini sebesar Rp130.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp129.970.000,00 (99,98%). Keluaran dari kegiatan ini yaitu terlaksananya pembayaran uang perjalanan dinas bagi pegawai Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah diperolehnya data dan fakta lapangan, dengan kata lain untuk memverifikasi, memvalidasi serta mencocokkan informasi yang diperoleh di kantor dengan kondisi riil di lapangan.

1.12. Penunjang Operasional Perencanaan dan Pelaporan

Anggaran kegiatan penunjang operasional perencanaan dan pelaporan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dialokasikan sebesar Rp123.521.700 dengan realisasi anggaran sebesar Rp122.028.200,00 atau sebesar 99,98%. Keluaran dari

kegiatan ini adalah terlaksananya penunjang operasional perencanaan dengan hasil berupa dokumen perencanaan dan pelaporan.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan alokasi dana sebesar Rp663.959.570,00 dan terealisasi sebesar Rp592.855.754,00 atau sebesar 89,29%. Program ini bertujuan untuk menyediakan sarana prasarana operasional perkantoran berupa pengadaan kendaraan roda dua, AC, komputer, infokus, meja eselon IV, meja resepsionis, meja karyawan, kursi tunggu, lemari arsip, pemeliharaan halaman gedung, pembangunan pagar kantor, membuat septitank, dll.

Manfaat Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur yaitu tersedianya sarana prasarana pokok untuk pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Peternakan dan Kesehatan hewan sebagai suatu Dinas Teknis yang bertugas sebagai pelayanan masyarakat khususnya di bidang peternakan dan kesehatan hewan.

Secara rinci Program Peningkatan Sarana dan Prasarana terdiri dari 4 kegiatan sebagai berikut :

2.1. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor

Kegiatan pengadaan peralatan kantor pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2019 ditujukan untuk memenuhi kebutuhan peralatan dan perlengkapan kantor yang secara kebutuhan masih jauh dari memadai. Alokasi anggaran yang dibutuhkan untuk penyediaan 5 item peralatan di atas adalah sebesar Rp144.765.870,00. Penyediaan peralatan tersebut sudah direalisasikan 100% sesuai perencanaan dengan realisasi anggaran sebesar Rp132.528.000 (91,55%).

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah lancarnya pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan tahun 2019. Keluaran kegiatan ini adalah tersedianya pengadaan peralatan kantor tahun 2019 yang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor Tahun 2019

No	Jenis Belanja Modal Peralatan yang Diadakan	Jumlah
1	AC 1 PK	2 Unit
2	Kendaraan roda 2	3 Unit
3	Peralatan rumah tangga lainnya	1 Paket
4	Komputer PC core 5i	4 Unit

5	Infokus	1	Paket
---	---------	---	-------

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pesisir Selatan, 2019

2.2. *Pengadaan Meubiler*

Kegiatan pengadaan meubiler merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan sarana dan fasilitas penunjang dalam proses pelayanan pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan. Alokasi anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp75.233.700,00 dengan realisasi kegiatan sebesar Rp71.230.000,00 (94,68%). Keluaran yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah agar tercapainya pengadaan meubiler kantor sebagai pendukung sarana dan prasarana yang telah ada di Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan administrasi. Rincian pengadaan meubiler pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Pengadaan Meubiler Anggaran Tahun 2019

No	Belanja Modal Pengadaan Meubiler	Jumlah
1	Meja karyawan pelaksana	12 unit
2	Meja resepsionis	1 unit
3	Kursi tunggu Puskesmas IV Jurai	3 unit
4	Lemari arsip	6 unit

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pesisir Selatan, 2019

2.3. *Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor*

Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2019 dialokasikan anggaran sebesar Rp202.500.000,00. Realisasi yang tercapai pada kegiatan ini sebesar Rp182.880.500,00 (90,31%). Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pemeliharaan gedung kantor sehingga terciptanya kenyamanan staf dalam bekerja.

Kegiatan yang sudah dilaksanakan pada kegiatan pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor yaitu pembangunan pagar kantor, perbaikan saluran air (membuat septitank), pemasangan lantai keramik dan plavon rumah dinas Kepala Puskesmas Padang Laban, pemasangan pagar Puskesmas Tarusan, rehab teras belakang kantor, pembuatan sumur bor TPH Painan, dan pembuatan aplikasi laporan inseminasi buatan.

2.4. *Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional*

Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2019 dianggarkan sebesar Rp241.460.000 untuk membiayai pemeliharaan 2 unit kendaraan

roda 4 dan 40 unit kendaraan roda 2. Pemegang kendaraan roda 2 di kecamatan merupakan petugas lapangan (petugas medis dan paramedik veteriner, inseminator, dan petugas checkpoint). Daftar nama pemegang kendaraan roda 4 dan kendaraan roda 2 dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Daftar Nama Pemegang Kendaraan Roda 4 Dan Roda 2

No	Nama	Nomor Kendaraan	Dinas/ Kecamatan	Merk
1	Kepala Dinas	BA 45 G	Disnak Keswan	Innova
2	Sekretariat	BA 1767 GG	Disnak Keswan	Avanza
3	drh. Yosro	BA 6361 GG	Disnak Keswan	KLX
4	Ripa Sri Maiyani, SE	BA 6787 SQA	Disnak Keswan	Supra X 125
5	Khartika Nurma Sari, S.Pt	BA 4215 G	Disnak Keswan	Vario 125
6	Desfitri Yanti, S.Pt.MP	BA 6118 GG	Disnak Keswan	Revo
7	Rizondra, S.Pt, M.Si	BA 6298 GG	Disnak Keswan	Revo
8	Erianto, SP	BA 4207 G	Disnak Keswan	Vario 125
9	YusmaL, S.Pt	BA 3592 B	Disnak Keswan	Mega Pro
10	Sri Rita Setiawati, S.Pt, M.Si	BA 3769 B	Disnak Keswan	Revo 125
11	Ir. Harmita	BA 6116 GG	Disnak Keswan	Revo
12	Ir. Zulmaidi	B 6933 SQT	Disnak Keswan	Tander
13	Joni ALfian, S.Pt	BA 6421 GG	Disnak Keswan	Vario 125
14	Aspatuti, S.Pt	BA 3054 B	Disnak Keswan	Vario 125
15	Khairul, S.Pt	BA 3091 B	Disnak Keswan	Mega Pro
16	Endang Hermiati, S.Pt	BA 6230 GG	Disnak Keswan	Revo
17	Linda Mustika Rini, S.Pt	BA 6295 GG	Disnak Keswan	Revo
18	Vera Desnita, SE	BA 4208 G	Disnak Keswan	Vario 125
19	Wendrizal	BA 6111 GG	Disnak Keswan	Revo
20	Wil Rahmawandi	BA 6938 SQT	Disnak Keswan	Thander
21	Fikih Rapendra Pais	BA 4428 GQ	Disnak Keswan	Win
22	Drh. Rina Fefri Wenti	BA 6983 GJ	Disnak Keswan	Mio
23	Tien Afrida Zahra, S.Pt	BA 6984 GJ	Disnak Keswan	Mio
24	Mardoni	BA 6108 GG	Disnak Keswan	Revo
25	Yusril, S.Pt	BA 6291 GG	Kepala Puskesmas Terpadu Tarusan	Revo
26	Erita, S.Pt	BA 3768 B	Kepala Puskesmas Terpadu Indrapura	Revo
27	Indra Syafri	BA 6103 GG	Petugas IB Lunang Silaut	Revo
28	Mukhtaridi, S.ST	BA 4686 BF	Petugas IB Ranah Pesisir	Mega Pro
29	Wisnar	BA 4210 G	Petugas IB Lengayang	Vario 125

30	Deny Subiyantoro, Amd	BA 6119 GG	Petugas kec. Sutera	Revo
31	Drh. Hayatul Fitro	BA 3603 B	Kepala Puskesmas Lunang-Silaut	Mega Pro
32	Pahitasora, SST	B 6939 SQT	Petugas IB LSB	Tander
33	Mailis, Amd	BA 7538 GE	Paramedis Tapan	Revo
34	Musdianto	BA 6277 GS	Petugas IB Bt. Kapas	Revo
35	Ijon	BA 7862 GD	Petugas IB Lengayang	Revo
36	Mitra Dinata	B 6052 SQA	Petugas IB Kec. Bayang	Supra X 125
37	Syaifjoned	BA 6226 GG	Petugas IB IV Jurai	Supra X
38	Rendra Jasri	BA 2851 B	Petugas IB Batang Kapas	Thander
39	Bersi Deli Febri	B 6948 SQT	Petugas IB Bayu	Thander
40	Jaka Alwis M	BA 6106 GG	Petugas IB Batang Kapas	Revo
41	Drh. Fitriyah Yuska	BA 6981 GJ	Kepala Puskesmas Padang Laban	Mio
42	Ade Putra Syam	B 6104 GG	Petugas IB Kec. Bayang	Revo

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pesisir Selatan, 2019

Keluaran kegiatan ini adalah terlaksananya pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas pada Dinas Peternakan dan Kesehatan, baik yang digunakan oleh petugas peternakan di lapangan maupun kendaraan dinas untuk pejabat eselon. Hasil kegiatan ini adalah terpeliharanya kendaraan dinas roda 2 dan roda 4 dengan indikator kinerja 100%. Realisasi yang tercapai pada kegiatan ini sebesar Rp206.217.254,00 (85,40%).

3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja keuangan dengan alokasi dana sebesar Rp39.781.000,00 dan sudah terealisasi sebesar Rp33.207.500,00 atau sebesar 83,48%. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dinas dan keuangan secara umum, sehingga pelaksanaan program dan kegiatan dinas bisa terukur. Manfaat program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja keuangan yaitu meningkatnya sistem pelaporan program kegiatan dan keuangan secara tertulis, sehingga dapat diketahui kinerja dinas dan dapat dilakukan monitoring dan evaluasi kemajuan kinerja dinas setiap tahunnya.

Capaian program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja keuangan adalah terlaksananya monitoring dan evaluasi kegiatan pembangunan di

lapangan terutama untuk pembangunan sarana prasarana yang kegiatannya dianggarkan tahun 2019 dan penyusunan laporan tahunan dan statistik tahun 2019.

3.1. Penyusunan Laporan Tahunan dan Statistik

Kegiatan penyusunan laporan tahunan dan statistik kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan oleh setiap OPD yang berfungsi sebagai informasi laporan penyelenggaraan pemerintahan kepada masyarakat. Penyusunan laporan tahunan dan statistik merupakan pedoman dalam mengevaluasi capaian kinerja sesuai dengan RPJM, Renstra, Renja dinas dalam mengimplementasikan kewenangannya dalam pembangunan peternakan dan kesehatan hewan sebagai penjabaran Rencana Pembangunan Daerah (RPJMD) Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2016-2021.

Keluaran kegiatan ini adalah tersedianya data statistik dan data fungsi peternakan, sedangkan hasil yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah terukurnya kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan pada tahun 2019. Alokasi anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp39.781.000,00 terealisasi sebesar Rp33.207.500,00 (83,48%).

4. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak

Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak dengan alokasi dana sebesar Rp481.610.748,00 dan terealisasi sebesar Rp466.220.798,00 atau sebesar 96,80%. Manfaat program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular ternak yaitu terjaminnya kesehatan ternak milik masyarakat dengan adanya vaksinasi untuk pencegahan penyakit dan pengobatan ternak untuk ternak yang sudah terlanjur sakit. Pelaksanaan ini didukung dengan adanya 6 puskesmas yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan. Manfaat lainnya yaitu terwujudnya keamanan bahan pangan asal hewan seperti bakso, telur dan daging dengan adanya pengujian sampel secara acak dari lokasi penghasil produk hasil ternak tersebut sehingga menjamin keamanan bahan pangan asal hewan untuk di konsumsi oleh masyarakat.

Capaian program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak tahun anggaran 2019 adalah sebagai berikut:

1. Terlaksananya vaksinasi SE untuk 5.500 ekor ternak sapi dan kerbau
2. Terlaksananya vaksinasi rabies anjing dan kucing sebanyak 5.500 ekor,
3. Terlaksananya pendataan jumlah pelayanan hewan yang ditangani

sebanyak 574.446 kali pelayanan

4. Pengendalian rabies terhadap 1.000 ekor anjing liar
5. Diperoleh hasil pengujian sampel produk asal hewan sebanyak 53 sampel pangan yang terdiri dari 18 sampel daging sapi (12 sampel uji residu antibiotik dan 6 sampel uji TBA), 5 sampel daging ayam untuk uji TBA, 10 sampel telur itik untuk pengujian salmonella, 10 sampel telur ayam ras untuk pengujian salmonella, dan 10 sampel bakso untuk pengujian boraks pada bahan pangan.
6. Terdatanya jumlah cek poin yang difasilitasi di dua titik cek poin yaitu cek poin Siguntur dan cek poin Silaut.

Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak ini di dukung oleh 4 kegiatan yaitu :

4.1. *Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak*

Untuk kegiatan ini dialokasikan dana Rp204.670.750,00 dengan realisasi anggaran Rp191.886.800,00 (93,75%). Kegiatan pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak tahun 2019 bertujuan untuk meningkatkan populasi ternak yang sehat dan terhindar dari penyakit hewan. Bentuk-bentuk pelayanan kesehatan hewan yang diberikan sebagai berikut:

- **Pelayanan Kesehatan Hewan.** Pelayanan kesehatan hewan yang terdiri dari pengobatan dan penanggulangan penyakit. Pelayanan kesehatan hewan ini berpusat di 6 Puskesmas yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan. Selain pelayanan yang tergabung dalam puskesmas, pelayanan kesehatan juga dilakukan secara individual. Jumlah pelayanan kesehatan hewan pada tahun 2019 sebanyak 31.640 ekor. Dalam melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan hewan di lapangan petugas diharuskan melaporkan kegiatan pelayanan tersebut ke Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan berupa penyerahan laporan kegiatan bulanan.
- **Vaksinasi Rabies.** Kegiatan vaksinasi rabies dilakukan dengan melibatkan aparat kecamatan, nagari, anggota PORBI, dan tokoh masyarakat wilayah setempat. Target vaksinasi rabies pada tahun 2019 sebanyak 5.500 ekor di 15 kecamatan. Dari target vaksinasi rabies sebanyak 5.500 dosis terealisasi sebanyak 5.500 dosis/ekor. Beberapa kendala yang ditemui di lapangan tentang pembebasan rabies di antaranya adalah masih banyaknya HPR yang datang dari luar daerah atau luar propinsi seperti HPR yang datang dari Pulau Jawa dimana status vaksinasi HPR tidak jelas.

- **Vaksinasi *Septicchaemia epizootica* (SE).** Kegiatan vaksinasi SE bertujuan untuk mencegah terjadinya penyakit Septicemia epizootica (SE)/ ngorok yang menyerang ternak sapi dan kerbau yang menimbulkan kerugian ekonomi yang sangat tinggi akibat kematian ternak. Vaksinasi SE dilaksanakan di 15 kecamatan dengan target vaksinasi adalah 5.500 ekor. Dari target vaksinasi SE sebanyak 5.500 dosis, terealisasi sebanyak 4.810 dosis. Beberapa kendala dalam pelaksanaan vaksinasi SE adalah masih banyak daerah yang menggunakan sistem pemeliharaan semi intensif dan ekstensif sehingga menyulitkan dalam pelaksanaan vaksinasi, sehingga vaksinasi SE tidak dapat berjalan secara optimal.
- **Biosecurity.** Tujuan dari kegiatan *biosecurity* yaitu untuk memberikan keamanan atau perlindungan bagi makhluk hidup dan dilakukan untuk mencegah semua kemungkinan kontak/penularan dengan peternakan tertular dari penyebaran penyakit *Avian influenza*. Biosecurity Avian influenza telah dilakukan sebanyak 120 liter dengan jumlah kandang yang telah dilakukan penyemprotan sebanyak 2.303 kandang.

4.2. Pengawasan Perdagangan Ternak Antar Daerah

Kegiatan pengawasan perdagangan ternak antar daerah merupakan kegiatan pengawasan terhadap lalu lintas ternak di pos cek poin. Untuk tahun 2019 cek poin yang diaktifkan hanya yang di Siguntur dan Penadah karena biaya yang tersedia hanya untuk dua pos cek poin, sedangkan untuk cek poin yang di Silaut dananya bersumber dari propinsi. Selain itu juga dilakukan pengawasan terhadap produk hewan dan hasil produk asal hewan yaitu berupa daging, telur dan bakso sehingga masyarakat dapat mengkonsumsi produk yang terjamin kesehatannya. Anggaran kegiatan ini adalah sebesar Rp123.287.500,00 dan terealisasi sebesar Rp122.934.400,00 (99,71%).

Pengawasan terhadap produk hewan dan hasil produk asal hewani diperoleh hasil pengujian sampel produk asal hewan sebanyak 53 sampel pangan yang terdiri dari 18 sampel daging sapi (12 sampel uji residu antibiotik dan 6 sampel uji TBA), 5 sampel daging ayam untuk uji TBA, 10 sampel telur itik untuk pengujian salmonella, 10 sampel telur ayam ras untuk pengujian salmonella, dan 10 sampel bakso untuk pengujian boraks pada bahan pangan. Hasil rekapitulasi lalu lintas ternak dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Rekapitulasi Lalu Lintas Ternak Tahun 2019

Pos Cek Poin	Sapi	Kerbau	Kambing	Anjing	Ayam	Itik	DOC/ DOD	Telur (Butir)	Daging Babi (kg)
--------------	------	--------	---------	--------	------	------	-------------	------------------	---------------------

Siguntur	6734	331	-		519.342	-	-	3.859.760	3000
Penadah	141	28	-	-	49.500	-	-		
Silaut	974	124	78	331	109.797	700	-	70.500	35.000

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pesisir Selatan, 2019

4.3. Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Rabies

Kegiatan pengendalian dan pemberantasan penyakit rabies merupakan upaya mengurangi populasi hewan pembawa rabies (HPR) di Kabupaten Pesisir Selatan. Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk mencegah penularan penyakit rabies kepada hewan dan manusia. Anggaran untuk kegiatan pengendalian dan pemberantasan penyakit rabies dialokasikan sebesar Rp134.917.498,00 dan sudah direalisasikan sebesar Rp132.749.598,00 (98,39%).

Secara fisik semua kegiatan telah terlaksana dengan baik. Kegiatan pengendalian dan pemberantasan penyakit rabies tersebut adalah:

- a. **Eliminasi Anjing Liar di Kawasan Wisata.** Pada tahun 2019, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan telah melaksanakan kegiatan eliminasi di 5 kecamatan kawasan wisata yaitu Kecamatan Koto XI Tarusan, Kecamatan IV Nagari Bayang Utara, Kecamatan IV Jurai, Kecamatan Lengayang dan Kecamatan Ranah Pesisir. Dalam pelaksanaan eliminasi tersebut semua petugas peternakan yang ada di kecamatan tersebut bekerja sam dengan anggota Persatuan Olahraga Buru Babi (PORBI) kecamatan dan dibantu oleh anggota koramil, kepolisian, pegawai kantor camat dan puskesmas serta aparat nagari.
- b. **Vaksinasi Rabies.** Untuk mengantisipasi kasus gigitan anjing yang diduga membawa penyakit rabies tersebut, maka Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Pesisir Selatan melakukan vaksinasi rabies terhadap anjing/kucing/kera hewan peliharaan masyarakat. Jumlah vaksinasi rabies yang dianggarkan oleh dinas yaitu 5500 dosis vaksin rabies. Pada tahun 2019 kasus gigitan anjing terjadi sebanyak 151 kasus yang telah dikeluarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) yang dikeluarkan dengan rincian bebas observasi 29 kasus dan hasil laboratorium positif 2 kasus. Secara umum pelaporan perkembangan kasus gigitan hewan tersangka rabies dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Pelaporan Kasus Gigitan Hewan Penyebar Rabies

No	Tahun	Jumlah Kasus Gigitan Hewan Penyebar Rabies (HPR)	Keterangan
1	2012	164 kasus	
2	2013	122 kasus	
3	2014	131 kasus	

4	2015	69 kasus	
5	2016	44 kasus	
6	2017	56 kasus	
7	2018	80 kasus	
8	2019	151 kasus	2 kasus positif

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pesisir Selatan 2019

Tingginya jumlah pelaporan kasus gigitan HPR pada tahun 2019 merupakan respon positif setelah dilaksanakannya sosialisasi bahaya penyakit rabies di kalangan masyarakat. Sebelum diadakannya sosialisasi bahaya penyakit rabies, masyarakat cenderung kurang peduli dengan bahaya rabies. Meskipun terjadi gigitan oleh HPR seperti anjing dan kucing, masyarakat enggan melaporkan kepada petugas terkait sehingga mempengaruhi data kasus gigitan rabies. Dengan adanya sosialisasi bahaya penyakit rabies, masyarakat sudah tereduksi sehingga muncul kesadaran masyarakat untuk melaporkan kasus gigitan oleh HPR.

- c. Pelatihan Kader Kesehatan Hewan Nagari.** Kegiatan pelatihan dilaksanakan 2 tahap yaitu di Puskesmas Sutera dan Puskesmas Padang Laban. Jumlah peserta pelatihan keseluruhannya terdiri dari 30 orang. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk kader-kader kesehatan hewan nagari yang kemudian akan menjadi pemantau kejadian penyakit hewan dan menjadi jembatan informasi antara petugas dengan masyarakat. Kegiatan pelaksanaan berada di bawah pengawasan dokter hewan puskesmas setempat dan kepala peserta pelatihan diberikan sertifikat bukti telah menyelesaikan pelatihan kader keswan dengan baik.
- d. Sosialisasi Penyakit Rabies.** Tujuan sosialisasi penyakit rabies adalah memberikan informasi kepada masyarakat tentang bahaya penyakit rabies. Inti utama dari kegiatan sosialisasi ini adalah bagaimana pemilik hewan dapat merawat hewan peliharaannya dengan cara memberikan vaksinasi rabies.

4.4. Pengawasan Peredaran Obat Hewan

Alokasi anggaran untuk kegiatan pengawasan peredaran obat pada tahun 2019 adalah sebesar Rp18.735.000,00 dan sudah direalisasikan sebesar Rp18.650.000,00 (99,55%). Output dari kegiatan ini adalah terlaksananya pengawasan peredaran obat hewan di 15 kecamatan yang ada di Pesisir Selatan. Tujuan dari kegiatan ini adalah terwujudnya pengawasan toko obat hewan yang ada di kecamatan, pendataan jumlah lokasi peredaran obat hewan yang diawasi, dan agar obat hewan yang beredar dalam masyarakat terjaga khasiatnya, mutu, dan keamanannya.

Pada tahun 2019 terdapat 6 kecamatan yang diawasi untuk kegiatan peredaran obat hewan. Dari pengawasan tersebut, masih ada kios-kios obat hewan yang belum memiliki surat-surat izin yang lengkap. Adapun kios-kios yang tidak lengkap surat perizinannya adalah Kios Don Poultry Shop di Kecamatan IV Jurai dan UD Saudara Tani di Kecamatan Ranah Pesisir

5. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan

Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan dengan alokasi dana sebesar Rp3.504.648.811,00 dan terealisasi sebesar Rp3.472.781.397,00 atau sebesar 99,09%. Manfaat dan dampak dari program peningkatan produksi hasil peternakan adalah terjadinya peningkatan produksi hasil ternak sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani ternak melalui perbaikan sistem pemeliharaan ternak dan penerapan teknologi peternakan oleh petani ternak.

Capaian program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan untuk tahun 2019 adalah :

5.1. Pembibitan dan Perawatan Ternak

Alokasi anggaran untuk kegiatan pembibitan dan perawatan ternak pada tahun 2019 sebesar Rp246.086.500,00 dan sudah direalisasikan sebesar Rp244.566.600,00 (99,38%). Sasaran dari kegiatan ini terlaksananya operasional pemeliharaan ternak di pusat perbibitan dan penyediaan padang penggembalaan dan kebun HMT di Pusat Perbibitan dan Pengembangan Peternakan. Anggaran dana yang ada pada kegiatan pembibitan dan perawatan ternak telah dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin dan sangat membantu sekali dalam rangka keberlanjutan keberadaan pusat perbibitan dan perawatan ternak di Lakitan.

Inti kegiatan yang ada pada Pusat Perbibitan dan Perawatan Ternak adalah :

a. Pemberian Honorarium Pegawai Tidak Tetap

Tenaga honor di P4 Kecamatan Lengayang berjumlah 6 orang yang bertugas sebagai 1 orang sebagai recorder, 2 orang sebagai pemelihara kebun HMT, dan 3 orang sebagai pemelihara ternak sapi.

b. Pengadaan Bahan Pakan Ternak

Bahan pakan yang diadakan pada tahun 2019 yaitu pengadaan dedak untuk pusat perbibitan berjumlah 24.480 kg melalui CV. ABDI UTAMA yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 bulan dengan mendatangkan dedak secara terus menerus sampai kontrak terpenuhi.

c. Belanja Peralatan Kebersihan

Adapun belanja peralatan kebersihan dan alat pembersih terdiri dari sapu lantai 2 buah, sikat lantai 3 buah, karbol 3 kaleng, sabit 5 buah, ember plastik besar 10 buah, baskom besar 15 buah, cangkul 2 buah, dan roundup 10 tabung.

d. Belanja Bahan Obat-Obatan

Secara fisik dan keuangan pengadaan bahan obat-obatan terlaksana 100%, bahan obat-obatan diserahkan kepada pengawas pusat perbibitan dan pengembangan peternakan yang berada di Lakitan Kecamatan Lengayang.

e. Pembuatan Kandang Sempit

Pembuatan kandang sempit ini bertujuan untuk memudahkan menangkap sapi untuk melakukan pemeriksaan kesehatan, melakukan vaksinasi, dan sekaligus pemasangan nomor earag pada sapi yang ada di P4 Lakitan. Luas kandang sempit yang dibuat adalah 25 m x 40 m.

f. Pembuatan Kebun HMT/Penanaman Jagung

Pembuatan kebun HMT di P4 Lakitan Kecamatan Lengayang dengan menanam jagung bertujuan untuk membuat bahan pakan fermentasi dari jagung yang dapat digunakan sebagai cadangan makanan untuk ternak sapi. Ternak sapi yang ada di P4 pada saat ini berjumlah sebanyak 72 ekor. Dari hasil pembuatan kebun jagung ini telah dihasilkan bahan pakan ternak dengan menggunakan daun jagung untuk difermentasi yang nantinya dijadikan untuk pakan sapi.

5.2. Pendistribusian Bibit Ternak Kepada Masyarakat

Alokasi anggaran untuk kegiatan pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat sebesar Rp1.891.139.911,00 dan sudah terealisasi sebesar Rp1.880.349.889,00 (99,43%). Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan populasi ternak sapi, meningkatkan jumlah ternak yang dipelihara dalam rumah tangga peternak, dapat memperbaiki mutu genetik ternak sapi, dan dapat menambah pendapatan kelompok tani ternak.

Realisasi fisik untuk bantuan ternak sapi, kambing, dan itik pada kegiatan ini dibagi menjadi 2 tahap yaitu:

- a. Tahap 1.** Bantuan berupa ternak sapi 64 ekor, ternak kambing 70 ekor dan ternak itik 1.100 ekor yang tersebar pada kelompok sebagai berikut:
- 16 ekor sapi didistribusikan kepada Kelompok Tani Ternak Karya Baru di Kecamatan Linggo Sari Baganti
 - 8 ekor sapi didistribusikan kepada Kelompok Tani Ternak Rancak Basamo di Kecamatan IV Jurai.
 - 8 ekor sapi didistribusikan kepada Kelompok Tani Ternak Kampung Baru Kecamatan IV Jurai.
 - 20 ekor sapi didistribusikan kepada Kelompok Tani Ternak Karsa Bersama di Kecamatan BAB Tapan.
 - 6 ekor sapi didistribusikan kepada Kelompok Tani Ternak Taruko Kariang di Kecamatan Linggo Sari Baganti.
 - 6 ekor sapi didistribusikan kepada Kelompok Tani Ternak Tunas Muda di Kecamatan Ranah Pesisir.
 - 70 ekor kambing dan 1 paket obat-obatan didistribusikan kepada Kelompok Tani Ternak Bukit Bendera Tambun Tulang di Kecamatan Bayang.
 - 1.100 ekor itik dan 1 paket obat-obatan didistribusikan ke Kelompok Tani Ternak Saiyo Sakato di Kecamatan BAB Tapan.
- b. Tahap 2.** Bantuan berupa ternak sapi 49 ekor dan ternak kambing 109 ekor yang tersebar pada kelompok sebagai berikut:
- 5 ekor sapi dan 1 paket obat-obatan ke Kelompok Tani Ternak Fajar Mandiri di Kecamatan Lengayang.
 - 18 ekor sapi dan 1 paket obat-obatan ke Kelompok Tani Ternak Sejati di Kecamatan Pancung Soal.
 - 17 ekor sapi, 1 paket pakan, 1 paket obat-obatan, dan 1 paket bahan kandang ke Kelompok Tani Ternak Bersaudara di Kecamatan IV Jurai.
 - 9 ekor sapi dan 1 paket obat-obatan ke Kelompok Tani Ternak Nanggalo Serumpun di Kecamatan XI Tarusan.
 - 92 ekor kambing, 1 paket obat-obatan, dan 1 paket bahan kandang ke Kelompok Tani Ternak Maju Jaya di Kecamatan BAB Tapan.
 - 17 ekor kambing dan 1 paket obat-obatan ke Kelompok Tani Ternak Indo Jaya di Kecamatan Pancung Soal.

Selain memberikan bantuan, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pesisir Selatan juga melakukan CP/CL, pembinaan, monitoring dan evaluasi kelompok pada kegiatan pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat untuk kelompok tani ternak yang mendapatkan bantuan ternak.

5.3. *Pembelian dan Pendistribusian Vaksin dan Pakan Ternak*

Alokasi anggaran untuk kegiatan peningkatan mutu genetik melalui inseminasi buatan sebesar Rp373.011.200,00 dan sudah direalisasikan sebesar Rp362.382.300,00 (97,15%). Tujuan dari kegiatan ini adalah terwujudnya pelayanan kesehatan hewan untuk pencegahan penyakit menular hewan danantisipasi wabah dan terjadinya peningkatan produksi dengan adanya pemberian obat-obatan. Sementara keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pembelian obat-obatan sebanyak 1 paket, pembelian vaksin rabies dan SE sebanyak 5.500 dosis, dan terdistribusinya bahan perlengkapan medis dan veteriner.

a. **Belanja Bahan Obat-obatan**

Obat-obatan yang dianggarkan untuk kesehatan hewan dan ternak telah didistribusikan di 6 Puskesmas yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan. Jenis-jenis obat-obatan hewan dan ternak dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Jenis Obat-Obatan untuk Kesehatan Hewan Dan Ternak

No	Jenis	Satuan	Jumlah
1	Viet Oxy LA 50 ml	Botol	77
2	Vitamin B kompleks 100 ml	Botol	79
3	Flukcide inject 100 ml	Pot	77
4	Sulfidon inject 100 ml	Botol	70
5	Biodin	Botol	40
6	Hematodin B12	Botol	40
7	Vet Oxy SB 100 ml	Botol	68
8	Vetadryl 50 ml	Botol	50
9	Gusanex	Botol	39
10	Verm kaplet	Kaplet	1000
11	Collibact bolus/12 bolus	Kotak	50
12	Oxylin	Botol	50
13	Biosan Tp inject 100 ml	Botol	41

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pesisir Selatan, 2019

b. **Belanja Bahan Kimia**

Bahan kimia yang dianggarkan adalah desinfektan, vaksin rabies dan SE, dan butox sebanyak 1 paket. Adapun jenis bahan kimia yang dibeli untuk persediaan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Jenis Bahan Kimia untuk Persediaan Tahun 2019

No	Jenis	Satuan	Jumlah
1	Desinfektan	Liter	120
2	Vaksin rabies	Dosis	5.500
3	Vaksin SE	Dosis	5.500
4	Butox 1000 ml	Liter	10

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pesisir Selatan, 2019

c. Belanja Bahan Laboratorium

Perlengkapan laboratorium yang dianggarkan pada tahun 2019 adalah masker, sarung tangan, spuit disposable 10 ml, spuit disposable 3 ml, jarum jahit, benang cutgut.

5.4. Peningkatan Mutu Genetik Melalui IB

Alokasi anggaran untuk kegiatan peningkatan mutu genetik melalui inseminasi buatan sebesar Rp373.011.200,00 dan sudah direalisasikan sebesar Rp362.382.300,00 (97,15%). Tujuan dari kegiatan peningkatan mutu genetik melalui IB adalah meningkatkan populasi ternak sapi, memperbaiki mutu genetik ternak sapi, efisiensi penggunaan pejantan unggul, meningkatkan kelahiran sapi, mencegah penularan penyakit, dan mendukung tercapainya program swasembada daging sapi dan kerbau.

Pada tahun 2019, Kabupaten Pesisir Selatan ikut menyukseskan program nasional UPSUS SIWAB (Upaya Khusus Sapi Indukan Wajib Bunting) dengan target 10.500 akseptor IB reguler, bunting 7.350 ekor (70% dari target IB) dan kelahiran 5.880 ekor (80% dari kebuntingan). Realisasi akseptor IB untuk mendukung kegiatan UPSUS SIWAB sudah mencapai 10.965 ekor (104,43%), angka kebuntingan 7.971 ekor (108,45%) dan kelahiran anak hasil IB yaitu 5.388 ekor (91,63%). Jika dihitung S/C = 1,3 dan CR = 72,70%.

Adapun penggunaan alokasi anggaran untuk kegiatan peningkatan mutu genetik melalui IB adalah sebagai berikut:

- a. Belanja bahan peralatan inseminasi buatan yang terdiri dari gun 25 unit dan termos IB 25 buah. Peralatan ini didistribusikan kepada petugas IB yang tersebar di kecamatan se-Kabupaten Pesisir Selatan.

- b. Belanja bibit ternak (semen beku/frozen semen) sebanyak 4.400 straw yang merupakan produksi dari Balai Inseminasi Buatan Singosari yang terdiri dari frozen semen sapi simental 1.400 straw, frozen semen sapi brahman 500 straw, frozen semen bali 2.000 straw dan frozen semen sapi angus 500 straw.
- c. Belanja nitrogen cair (N₂ cair) yang digunakan untuk media penyimpanan frozen semen. Belanja N₂ cair sebanyak 2.300 liter dengan rencana kebutuhan sebanyak 6.500 liter yang sudah dipenuhi oleh APBN Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Propinsi Sumatera Barat.
- d. Belanja cetak untuk mendukung kelancaran pelaporan oleh petugas dan sebagai bukti fisik pelaksanaan pekerjaan.
- e. Belanja pakaian kerja lapangan yang terdiri dari pakaian kerja 45 buah, topi 45 buah, mantel hujan IB 45 buah, dan sepatu boot 45 pasang.
- f. Belanja modal untuk pengadaan kontainer depo bibit sebanyak 2 unit yang bertujuan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan pelayanan IB di lapangan.

5.5. Pengembangan Ternak untuk Menunjang Percepatan Pembangunan

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp540.977.200,00 dan sudah terealisasi sebesar Rp534.813.508,00 (98,86%). Kegiatan ini nantinya diharapkan mampu mendorong munculnya kelompok penangkar itik bayang, penangkar ayam lokal, dan penghasil pupuk organik yang dapat menyediakan bibit ternak dan pupuk organik sesuai dengan permintaan masyarakat dan kelompok yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan. Sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan pengembangan ternak untuk menunjang percepatan pembangunan adalah kelompok budidaya ternak itik bayang, kelompok budidaya ternak ayam lokal, dan kelompok budidaya ternak sapi.

Adapun belanja hibah yang nantinya akan diserahkan langsung kepada masyarakat terdiri dari:

- a. **Mesin Tetas** ; pengadaan mesin tetas dilakukan dengan sistem penunjukan langsung sebanyak 24 unit dengan spesifikasi mesin tetas semi otomatis dengan kapasitas 200 butir.
- b. **Telur Bibit**; Telur tetas dibeli sebanyak 7.600 butir yang terdiri dari 5.600 telur bibit itik bayang dan 2.000 butir telur bibit ayam lokal yang akan dibagikan kepada 22 kelompok penerima bantuan tahun anggaran

- c. **Bahan Pakan Ternak** ; terdiri dari pakan DOD sebanyak 1.050 kg, pakan DOC 450 kg dan pakan itik dara dan jantan 2.300 kg.
- d. **Belanja Sapi Lokal Betina** ; sapi lokal betina sebanyak 10 ekor yang diberikan kepada kelompok pemilik mesin UPPO.
- e. **Belanja Itik Bayang Dara dan Itik Bayang Jantan** ; pengadaan pada kegiatan ini dilaksanakan dengan sistem penunjukan langsung sesuai dengan spesifikasi ternak yang ditentukan.

Tabel 9. Distribusi Barang Hibah Kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2019

No	Nama Kelompok	Alamat	Barang yang Diterima
KELOMPOK BUDIDAYA ITIK			
1	Kelompok Batu Badindiang Indah	Nagari Sawah Laweh Kecamatan Bayang	- Mesin tetas 2 unit - Telur bibit itik 500 butir - Pakan DOD 150 kg
2	Kelompok Tani Berkarya	Nagari Koto Barapak Kecamatan Bayang	- Mesin tetas 2 unit - Telur bibit itik 500 butir - Pakan DOD 150 kg
3	Kelompok Tani Sepakat	Nagari Kapeh Panji Kecamatan Bayang	- Mesin tetas 2 unit - Telur bibit itik 500 butir - Pakan DOD 150 kg
4	Kelompok Pincuran Sago	Nagari Kubang Kecamatan Bayang	- Mesin tetas 2 unit - Telur bibit itik 500 butir - Pakan DOD 150 kg
5	Kelompok Maju Jaya	Nagari Salido Kecamatan IV Jurai	- Mesin tetas 2 unit - Telur bibit itik 500 butir - Pakan DOD 150 kg
6	Kelompok Pelita Sakti	Nagari Sago-Salido Kecamatan IV Jurai	- Mesin tetas 2 unit - Telur bibit itik 500 butir - Pakan DOD 150 kg
7	Kelompok Lubuak Batu Nan Duo	Nagari Painan Timur Kecamatan IV Jurai	- Mesin tetas 2 unit - Telur bibit itik 500 butir - Pakan DOD 150 kg
8	Kelompok Bayu Randa	Kp. Gantiang Kbg Utr Kec. Lengayang	- Mesin tetas 1 unit - Telur bibit itik 210 butir - Itik bayang dara 234 ekor - Itik bayang jantan 26

			ekor - Pakan itik 400 kg
9	Kelompok Aia Tanang	Kp. Lb. Sarik Kbg Utr Kecamatan Lengayang	- Mesin tetas 1 unit - Telur bibit itik 210 butir - Itik bayang dara 290 ekor - Itik bayang jantan 30 ekor - Pakan itik 450 kg
10	Kelompok Sejahtera	Kampung Akad Kbg Utara Kecamatan Lengayang	- Mesin tetas 1 unit - Telur bibit itik 210 butir - Itik bayang dara 270 ekor - Itik bayang jantan 30 ekor - Pakan itik 450 kg
11	Kelompok Kurnia Baru	Kp. Ps. Laweh Kbg Utara Kecamatan Lengayang	- Mesin tetas 1 unit - Telur bibit itik 210 butir - Itik bayang dara 486 ekor - Itik ayang jantan 54 ekor - Pakan itik 600 kg
12	Kelompok Padang Lalang Sepakat	Nagari Sungai Tunu Kecamatan Ranah Pesisir	- Itik bayang dara 220 ekor - Itik bayang jantan 20 ekor - Pakan itik 400 kg
13	Kelompok Lubuak Jantan	Nagari Koto Barapak Kecamatan Bayang	- Telur bibit itik 250 butir
14	Kelompok Kapalo Parak	Nagari Koto Barapak Kecamatan Bayang	- Telur bibit itik 250 butir
15	Kelompok Melayu Super	Nagari Gurun Panjang Kecamatan Bayang	- Telur bibit itik 250 butir
16	Kelompok Gurun Saiyo	Nagari Lakitan Kecamatan Lengayang	- Telur bibit itik 250 butir
17	KWT Sawah Tengah	Nagari Sungai Tunu Kecamatan Ranah Pesisir	- Telur bibit itik 250 butir
KELOMPOK BUDIDAYA AYAM LOKAL			
1	KWT. Kemuning Indah	Kampung Pasar Nan Panjang Nagari Aur Duri Kecamatan Sutera	- Mesin tetas 2 unit - Telur ayam bibit 500 butir - Pakan 150 kg
2	KWT. Bunga Lestari	Nagari Tanah Bakali Kecamatan Airpura	- Mesin tetas 2 unit - Telur ayam bibit 500 butir - Pakan 150 kg
3	Kelompok Ternak Lansano	Bkt. Siayah Nagari Lumpo Kecamatan IV Jurai	- Mesin tetas 2 unit - Telur ayam bibit 500 butir - Pakan 150 kg
4	Kelompok Tunas Baru	Nagari Palangai Kaciak Kecamatan Ranah Pesisir	- Telur ayam bibit 250 butir
5	KWT. Mandiri Sakato	Nagari Palangai Kecamatan	- Telur ayam bibit 250

		Ranah Pesisir	butir
KELOMPOK BUDIDAYA SAPI			
1	Kelompok Ternak Tunas Baru	Nagari Pancuang Taba Kecamatan Bayang	- Sapi lokal betina 10 ekor

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pesisir Selatan, 2019

5.6. Pemberdayaan Kelembagaan dan Usaha Peternakan

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp127.920.000,00 dan sudah direalisasikan sebesar Rp127.668.850,00 (99,80%). Tujuan dari kegiatan pemberdayaan kelembagaan dan usaha peternakan adalah untuk meningkatkan sumber daya peternak dan kelompok tani ternak mengenai kelembagaan dan manajemen teknis usaha peternakan melalui pelatihan dan bimbingan teknis bagi kelompok tani, peternak anggota sentra peternakan rakyat dan pelaku usaha peternakan.

Adapun realisasi fisik yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Pelatihan teknis agribisnis usaha ternak sapi yang diadakan di Nagari Aur Begalung Kecamatan Bayang pada tanggal 11 November 2019 dengan peserta sebanyak 40 orang yang terdiri dari peternak sapi yang ada di wilayah tersebut.
- b. Pembinaan dan pengawasan usaha ternak ayam pedaging pola kemitraan yang tersebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan yaitu di Kecamatan Koto XI Tarusan, Kecamatan Bayang, Kecamatan IV Jurai, Kecamatan Batang Kapas, Kecamatan Sutera, Kecamatan Lengayang, Kecamatan Ranah Pesisir, Kecamatan Linggosari Baganti, Kecamatan Pancung Soal dan Kecamatan Airpura.
- c. Pembinaan usaha ternak sapi dan registrasi kandang di Kecamatan Koto XI Tarusan, Kecamatan Bayang, Kecamatan Batang Kapas, Kecamatan Sutera, Kecamatan Lengayang, Kecamatan Ranah Pesisir, Kecamatan Linggosari Baganti, Kecamatan Pancung Soal dan Kecamatan Airpura.

5.7. Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Kerbau

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp67.768.500,00 dan sudah terealisasi sebesar Rp69.677.950,00 (99,87). Secara khusus tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai pendukung tercapainya program swasembada daging sapi dan kerbau, meningkatkan populasi ternak, mencegah terjadinya pemotongan ternak betina produktif.

Sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan pencapaian swasembada daging sapi dan kerbau adalah:

- Termotivasinya peternak dan kelompok ternak dalam mengembangbiakan sapi/kerbau betina produktif dalam melakukan usaha.
- Memotivasi dan/ memberikan dukungan pada kelompok tani ternak unggas/puyuh untuk tetap meningkatkan usaha peternakan unggas/puyuh.
- Termotivasinya peternak dan kelompok ternak dalam mengembangbiakan budidaya ternak sapi potong
- Termotivasinya peternak dan kelompok ternak untuk membuat kebun HMT dan mengembangkan padang penggembalaan HMT sebagai sumber pakan ternak.

Realisasi fisik pelaksanaan kegiatan pencapaian swasembada daging sapi dan kerbau 100% dapat dilihat pada:

- Terlaksananya CP/CL, pembinaan, monitoring dan evaluasi kepada kelompok penerima ternak sumber dana APBD dan APBN tahun anggaran 2015 s/d 2019.
- Terlaksananya pembinaan dan monev ke kelompok penerima bantuan hijauan makanan ternak unggul sumber dana APBN tahun anggaran 2017 untuk mendukung peningkatan produksi dan penambahan populasi ternak terutama ke kelompok penerima bantuan ternak sapi.

Data kelompok penerima bantuan (hibah) sumber dana APBN dan APBD bidang produksi peternakan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat tahun 2014 s/d 2019 pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pesisir Selatan hingga tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Data Kelompok Penerima Hibah Tahun 2014 s/d 2019

No	Nama Kelompok	Jumlah awal (ekor)			Jumlah saat ini (ekor)*		
		♂	♀	Total	♂	♀	Total
1	Klp. Biduak Pencelang, Kec. LSB	4	29	33	4	29	33
2	Klp. Tuah Sepakat, Kec. LSB	4	29	33	5	29	34
3	Klp. Al Hidayah, Kec. LSB	4	29	33	4	29	33
4	Klp. Taruna Tani, Kec. LSB	4	29	33	5	30	35
5	Klp. Kerbau Lubuak Ruso, Kec. Btng Kapas	2	20	22	4	20	24
6	Klp. Bakti Jaya, Kec. IV Jurai	4	24	28	8	20	28
7	Klp. Hidayah, Kec. IV Hidayah	2	19	21	2	18	20
8	Klp. Seroja Inunang, Kec. Batang Kapas	2	19	21	6	23	29
9	Klp. Basung Harapan, Kec. Sutera	2	19	21	1	4	5

10	Klp. Batu Mandamai, Kec. Sutera	2	19	21	3	17	20
11	Klp. Setia Budi, Kec. Lengayang	2	19	21	5	19	24
12	Klp. Gerakan Baru, Kec. LSB	2	19	21	2	17	19
13	Klp. Hamparan Sejahtera, Kec. LSB	2	19	21	4	18	22
14	Klp. Langgeng Jaya, Kec. Silaut	2	19	21	2	10	12
15	Klp. Mawar, Kec. IV Jurai	2	18	20	1	7	8
16	Klp. Padang Dama II, Kec. Bayang	1	14	15	3	16	19
17	Klp. Barokah, Kec. Silaut	1	15	16	3	24	27
18	Klp. Pincuran Boga Sakato, Kec. IV Jurai	0	9	9	3	10	13
19	Klp. Bunga Pasang 2, Kec. IV Jurai	0	15	15	0	15	15
20	Klp. Mulia Bersama, Kec. Pancung Soal	0	12	12	2	10	12

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pesisir Selatan, 2019

*Data per bulan Desember Tahun 2019

5.8. **Fasilitasi Pengembangan Modal Usaha Peternakan**

Alokasi anggaran untuk kegiatan fasilitasi pengembangan modal usaha ternak sebesar Rp34.500.000,00 dan sudah terealisasi sebesar Rp33.054.350,00 (95,81%). Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya jumlah peternak yang difasilitasi AUTS/K. Fasilitasi Asuransi Usaha Ternak Sapi/Kerbau dilakukan dengan melakukan sosialisasi program AUTS/K dan pemasangan eartag yang bertujuan untuk memfasilitasi penguatan dan perlindungan modal usaha ternak dan untuk memberikan identitas ternak yang sudah diauransikan. Kegiatan ini dilakukan di 15 kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan. Realisasi AUTS/K pada tahun 2019 adalah 1275 polis.

6. **Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Ternak**

Program Peningkatan Pemasaran Hasil Hasil Peternakan dengan alokasi dana sebesar Rp270.481.500,00 dan terealisasi sebesar Rp265.662.866,00 atau sebesar 98,22%.

Tujuan dari program peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan:

- a. Memotivasi masyarakat peternak untuk memperbaiki pola pemeliharaan ternaknya melalui percontohan yang dilihatnya melalui livestock expo.
- b. Membimbing petani ternak untuk meningkatkan pengetahuannya tentang teknologi peternakan baik secara teoritis maupun praktek di lapangan.
- c. Memperkenalkan produksi hasil peternakan unggulan daerah Kabupaten Pesisir Selatan kepada masyarakat.

- d. Mengarahkan usaha peternak rakyat menuju usaha yang berorientasi agribisnis sehingga mampu untuk meningkatkan pendapatan peternak.
- e. Meningkatkan pendapatan daerah melalui retribusi pasar ternak.

Program ini didukung oleh satu kegiatan yaitu *Promosi Atas Hasil Produksi Peternakan Unggulan Daerah*. Adapun realisasi fisik pelaksanaan kegiatan promosi atas hasil produksi peternakan unggulan daerah yaitu :

- a. Terlaksananya keikutsertaan pada even Livestock Expo, Kontes Ternak dan Bulan Bakti Peternakan Dan Kesehatan Hewan Tingkat Propinsi Sumatera Barat di Padang dari tanggal 26-28 Juni 2019.
- b. Terlaksananya pembinaan untuk unit pengolahan hasil peternakan yaitu Rendang Ega di Salido, Usaha Rendang Unang di Tarusan, Telur Asin Wati di Laban, Telur Asin Kelompok Maju Jaya di Lengayang, Kerupuk Kulit Cantika di Pancung Soal, dan Kerupuk Kulit Tiga Putri di Kecamatan BAB Tapan.
- c. Terlaksananya pelatihan produksi pasca panen (pelatihan pembuatan telur asin) di 5 kecamatan yaitu:
 - Kelompok Tani Ternak Ganting Kubang Nagari Kambang Utara Kecamatan Lengayang sebanyak 25 orang.
 - Kelompok Kapalo Parak Koto Barapak Kecamatan Bayang sebanyak 25 orang.
 - Kelompok KWT Restu Ibu Nagari Sungai Tunu Kecamatan Ranah Pesisir sebanyak 25 orang.
 - Kelompok Ambacang Bulek Nagari Taratak Lumpo Kecamatan IV Jurai sebanyak 25 orang.
 - Kelompok PKK Nagari Mandeh Nagari Mandeh Kecamatan Koto XI Tarusan sebanyak 50 orang.
- d. Terlaksananya operasi pasar di 15 kecamatan yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan yang dilaksanakan pada bulan suci Ramadhan 2019. Pada kegiatan operasi pasar ini komoditi peternakan dijual dengan harga murah dengan adanya subsidi dari Dinas Peternakan. Komoditas peternakan yang disubsidi diantaranya daging sapi segar 1.200 kg, ayam potong 1.500 ekor dan telur ayam ras 1.500 krat.

7. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan

Alokasi anggaran untuk program peningkatan penerapan teknologi peternakan sebesar Rp145.705.000,00 dan sudah terealisasi sebesar Rp142.931.250,00 atau 98,10%. Program ini didukung dengan satu kegiatan yaitu kegiatan penerapan teknologi peternakan.

Tujuan kegiatan penerapan teknologi peternakan adalah meningkatkan pemanfaatan teknologi terapan di bidang peternakan untuk peternak, meningkatkan pemanfaatan pengelolaan limbah hasil sampingan usaha peternakan, meningkatkan sumber daya manusia peternak tentang teknologi terapan dalam mengelola usaha peternakan, meningkatkan pendapatan dan penghasilan kelompok tani ternak, dan menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat dengan mengelola limbah usaha ternak menjadi energi alternatif.

Realisasi fisik kegiatan penerapan teknologi peternakan sudah dilaksanakan 100% yaitu berupa bantuan digester biogas sebanyak 3 unit dan bantuan berupa bahan pakan sebanyak 4 paket.

Penerima bantuan digester biogas adalah sebagai berikut:

- a. Zamroni Nagari Talang Binjai Kecamatan Silaut
- b. Rahmat Nagari Lunang I Kecamatan Lunang
- c. Suyono Nagari Tanah Bekali Kecamatan Airpura

Sementara penerima bantuan berupa bahan pakan ternak diterima oleh:

- a. KTT Sepakat Nagari Koto Baru Kecamatan Bayang
- b. KTT Bungo Pasang II Nagari Bungo Pasang Kecamatan IV Jurai
- c. KTT Marapuyan Nagari Ampuan Lumpo Kecamatan IV Jurai
- d. KTT Kampung Baru Indah Nagari Painan.

Kelompok tani ternak penerima bantuan tersebut diberikan pelatihan serta sosialisasi agar bisa memanfaatkan bantuan itu sebaik mungkin sehingga memberikan nilai manfaat bagi kelompok ternak.

8. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Peternakan

8.1. Percepatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pertanian Mendukung Peternakan

Kegiatan ini ditujukan untuk menunjang terlaksananya penyediaan sarana prasarana yang mendukung usaha peternakan. Dana yang tersedia untuk program ini sebesar Rp1.256.980.000,00- dan sudah direalisasikan sebesar Rp1.252.231.666,00 atau

99,62%. Tujuan dari kegiatan pembangunan sarana prasarana pertanian mendukung peternakan ini adalah untuk membantu peternak dalam mengolah pakan alternatif untuk ternak, meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan pupuk organik, meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pertanian, mengidentifikasi sarana prasarana peternakan yang dibutuhkan oleh peternak.

Hasil yang dicapai dari program ini adalah terwujudnya bantuan hibah mesin chopper untuk kelompok tani ternak sebanyak 3 unit. Adapun kelompok ternak yang mendapatkan bantuan mesin *chopper* tersebut adalah Kelompok Ternak Padang Dama II Koto Baru Kecamatan Bayang, Kelompok Ternak Sumber Lestari Sungai Sariak Kecamatan Silaut dan Kelompok Ternak Karya Tunas Muda Lunang Barat Kecamatan Lunang.

Selain itu kegiatan lain yang dilakukan adalah pembangunan WC dan tempat wudhu di Pasar Ternak Lakitan Kecamatan Lengayang yang dapat menunjang kegiatan pedagang di pasar ternak. Dengan diperbaikinya kebutuhan sarana dan prasarana di Pasar Ternak Lakitan diharapkan dapat meningkatkan retribusi pasar grosir sehingga dapat meningkatkan PAD Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan untuk pembangunan Kabupaten Pesisir Selatan.

8.2. Peningkatan Sarana/Prasarana Peternakan (DAK dan Penunjang)

Kegiatan ini ditujukan untuk menunjang terlaksananya penyediaan sarana prasarana yang mendukung Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pesisir Selatan. Alokasi anggaran dana untuk kegiatan ini pada tahun 2019 sebesar Rp199.255.000,00 dan sudah direalisasikan sebesar Rp197.121.250,00 (98,93%).

Adapun hasil yang sudah dicapai pada kegiatan peningkatan sarana/prasarana peternakan (DAK dan Penunjang) sebagai berikut:

- a. Rehab bangunan Puskesmas Sutera
- b. Pemasangan lantai cor dan pagar depan Puskesmas Sutera
- c. Pembangunan Puskesmas Inderapura (Damar Lapan Batang)
- d. Pengadaan sarana dan prasarana Puskesmas Inderapura (Damar Lapan Batang)
- e. Belanja modal alat kedokteran hewan
- f. Pengadaan kendaraan roda 2 sebanyak 3 unit

8.3. Peningkatan Sarana/Prasarana Peternakan (DAK dari DAU)

Anggaran yang disediakan untuk kegiatan peningkatan sarana/prasarana peternakan (DAK dari DAU) adalah sebesar Rp47.725.000,00 dan sudah direalisasikan sebesar Rp46.500.000,00 (97,43%). Anggaran pada kegiatan ini digunakan untuk membiayai jasa konsultasi perencanaan. Jasa konsultasi perencanaan yang dimaksud yaitu:

- a. Honor penyusunan DED pembangunan Puskesmas Inderapura
- b. Honor penyusunan DED rehab gedung Puskesmas Surantih
- c. Honor penyusunan DED pemasangan lantai cor dan pagar samping Puskesmas Surantih
- d. Pembuatan dokumen SPPL

Anggaran kegiatan peningkatan sarana/prasarana peternakan (DAK dari DAU) juga digunakan untuk belanja perjalanan dinas dalam daerah dan perjalanan dinas luar daerah dalam propinsi guna untuk mendukung kegiatan dari DAK.

B. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Permasalahan yang dihadapi dalam implementasi program dan kegiatan pembangunan peternakan dan kesehatan Hewan di Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2019 adalah:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Permasalahan yang dihadapi adalah masih terbatasnya aparatur sehingga pelayanan administrasi masih mengalami pelambatan. Solusi yang dilakukan adalah dengan memberikan tugas tambahan kepada aparatur yang diluar tugas pokok dan fungsinya.

2. Program Peningkatan Sarana/Prasarana Aparatur

Permasalahan yang dihadapi adalah terbatasnya ruang kerja dan sarana kerja (laptop dan printer). Solusi yang dilakukan adalah mengoptimalkan fungsi ruang kerja staf dan perbaikan sarana kerja.

3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Pencapaian Kinerja dan Keuangan

Permasalahan yang dihadapi adalah keterbatasan kapasitas SDM (jumlah dan keilmuan) sehingga menyebabkan tidak terpenuhinya pelaporan secara tepat waktu. Solusi yang dilakukan adalah memberikan pelatihan dasar teknis administrasi dalam penyusunan laporan kinerja dan keuangan.

4. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak

Permasalahan yang dihadapi adalah masih terbatasnya tingkat pengetahuan masyarakat, keterbatasan petugas medis, paramedis veteriner dan petugas cekpoin. Selain itu masih banyaknya kasus gigitan hewan tersangka rabies dan masih adanya hewan pembawa rabies dari luar daerah yang tidak memiliki riwayat vaksinasi yang jelas. Solusi yang dilakukan adalah dengan mengoptimalkan petugas yang ada dan memberikan penyuluhan serta sosialisasi tentang penyakit ternak serta cara pencegahan dan penanggulangannya dan memberikan penyuluhan kepada anggota PORBI dan melakukan vaksinasi rabies pada anjing peliharaan serta eliminasi anjing liar.

5. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan

Secara umum masih terdapat permasalahan yang menyangkut teknis di lapangan dalam upaya peningkatan produksi hasil peternakan. Permasalahan terletak kepada keterbatasan tenaga (SDM) di lapangan, dimana masih banyak pelayanan ternak yang tidak terpenuhi karena jumlah tenaga yang terbatas dan jarak tempuh pelayanan yang cukup jauh. Selain itu, masih adanya kendala dalam penyediaan dan pendistribusian nitrogen cair secara tepat waktu sesuai kebutuhan disebabkan adanya kendala transportasi, belum tersedianya gudang yang representatif tempat penyimpanan bahan dan peralatan IB, belum maksimalnya pelaporan kelahiran karena banyak peternak yang tidak melaporkan kelahiran ternaknya dan masih kurang aktifnya petugas dalam mencari data kelahiran ternak hasil IB maupun kawin alam.

Saran untuk kegiatan ini adalah agar petugas inseminator lebih berhati-hati dalam melakukan prose inseminasi, perlunya pencatatan (recording) yang baik setiap melakukan inseminasi agar tidak terjadi inbreeding terhadap ternak masyarakat.

6. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan

Permasalahan yang dihadapi adalah ternak dan hasil produksi ternak Kabupaten Pesisir Selatan masih kalah bersaing dibandingkan dengan daerah lain. Solusinya adalah meningkatkan produksi dan produktivitas ternak, mengikuti promosi dan kontes ternak pada tingkat Provinsi Sumatera Barat serta memagangkan peternak ke daerah lain.

7. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan

Permasalahan yang dihadapi adalah keterbatasan skala kepemilikan ternak, belum terbentuknya asosiasi peternak sehingga harga masih ditentukan oleh toke ternak. Selain itu masih terjadi kematian ternak sapi bantuan pemerintah dilokasi kelompok, ini disebabkan oleh keterbasan pengetahuan peternakan dalam pengelolaan usaha pemeliharaan ternak. Solusi yang dilakukan adalah pendampingan terhadap kelompok tani ternak yang menerima bantuan ternak baik dari segi kesehatan maupun tata laksana pemeliharaan ternak.

8. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Peternakan

Dengan telah terlaksananya kegiatan percepatan pembangunan sarana prasarana pertanian mendukung peternakan ini diharapkan untuk tahun yang akan datang pemerintah daerah dapat lebih memperhatikan masyarakat dalam hal kebutuhan sarana prasarana peternakan sehingga memudahkan masyarakat petani dalam berusaha untuk kemajuan peternakan. Disamping itu perlu juga peningkatan

SDM kelompok dalam pengolahan pupuk organik, agar dihasilkan pupuk yang berkualitas tinggi yang memiliki nilai jual dipasaran, sehingga dapat membantu ekonomi para anggota Kelompok Ternak tersebut.

Demikianlah Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) yang telah dilaksanakan oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2019 ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Painan, 30 Januari 2020

Kepala Dinas, /

